

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam adalah agama Universal, yang di dalamnya memiliki pokok - pokok ajaran yang mencakup segala aspek kehidupan manusia, baik itu jasmani, rohani, lahir dan bathin. Sehingga sejalan dengan itu, dianjurkan pula supaya orang muslim menyatakan identitasnya sebagai orang islam yang jelas - dan nyata (Amin Rais, 1991 : 24).

Al Qur'an secara nyata juga menyuruh kepada tiap muslim untuk menyeruh dakwah Islam atau mengajak mereka dengan cara bijaksana dan nasehat yang baik serta argumentasi yang jitu. Anjuran tersebut sangat relevan dengan firman Allah Swt dalam surat An - Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْبُيُوتِ طَيِّبَةٍ الْحَسَنَةِ وَخَادِلِهِمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُنْهَكِينَ (النحل ١٢٥)

Artinya : "Seruהלah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah (bijaksana) dan nasehat yang baik. Dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan Mu Dia lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang - sesat dari jalan-Nya Dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(Departemen RI. 1990 : 124).

Ayat diatas disamping memerintahkan kaum muslimin untuk berdakwah sekaligus memberikan tuntunan mengenai - cara - cara melaksanakan dakwah, ini berarti membuktikan bahwa berdakwah bukanlah pekerjaan yang di pikirkan sambil lalu saja, melainkan sebagai suatu pekerjaan yang harus direncanakan dengan baik, karena merupakan tugas wajib dari semua pengikut Islam .

Sebagaimana al marhum Isma'il Al Faruqi memberikan komentar bahwa diantara umat Islam agar selalu memberikan bimbingan dan ajaran yang baik agar bisa dinikmati oleh semua orang, karena dengan nasehat yang indah dan argumentasi yang kukuh, akan dapat dipahami oleh semua umat manusia (Amin Rais, 1991 : 24).

Islam bukanlah agama yang jumud dan kaku, Islam-juga bukan agama yang memuat peraturan - peraturan - yang memberatkan manusia, mengekang kebebasan manusia-atau mengeluarkan manusia dari fitranya, akan tetapi - Islam adalah agama yang memberikan kebebasan kepada semua manusia atau pengikutnya untuk melakukan berbagai-aktifitas sepanjang tidak keluar atau melanggar kaidah kaidah yang telah ditentukan oleh syari'at Islam.

DR. Abdul Ghoni mengatakan bahwa Islam telah mencakup bukan hanya mengenai masalah ketuhanan Yang Maha Esa atau theologi monotheistis yang sublim dan sempurna, namun Islam juga mengatukehidupan pribadi manusia dalam hubungannya dengan dengan Allah Swt dan semua manusia dan juga hubungannya dengan ke duniawian (Abd Ghoni, 1983 : 21).

Maka dari itu Islam adalah agama yang benar - benar memperhatikan seluruh aspek kehidupan manusia, sehingga orientalis barat memberikan pernyataan bahwa " Islam is indeed much more than a syestem of theology, it is a complete civilization " (Islam itu sesungguhnya lebih dari sekedar agama saja, ia juga merupakan suatu kebudayaan yang sangat lengkap) (Alvian, 1985 : 22).

Dengan adanya pengakuan Islam adalah sebagai suatu sistem budaya, maka keberhasilan Islam bisa menembus dan mempengaruhi tradisi dan kultur kehidupan masyarakat Indonesia serta menjadikannya sebagai agama yang utama, hal ini adalah merupakan prestasi yang luar biasa apabila dilihat dari segi geografis, dimana jarak antara-negara Indonesia dengan negara pusat asal Islam, Jaziah Arab, cukup jauh, apalagi jika diingat sejak dimulainya proses penyebaran Islam -

4

di kepulauan nusantara ini belum terdapat suatu organisasi dakwah yang dikatakan sudah mapan dalam memperkenalkan Islam kepada masyarakat luas. (Fachry Ali, 1990 : 28).

Berangkat dari gambaran diatas, maka akan dapat memberikan makna bahwa Islam itu sudah tersebar di seluruh Indonesia pada umumnya dan di pulau jawa khususnya semata - mata karena melewati perkumpulan, yakni perkumpulan yang berbentuk organisasi yang mempunyai kekuatan mengikat para masyarakat di sekitarnya, sehingga mereka dengan ikatan kegiatan - kegiatan yang ada semisal tentang aqidah, amaliyah dan persepsi yang sama dengan jalan organisasi dakwah Islamiyah.

Sebagai salah satu media dakwah, maka suatu perkumpulan katakanlah organisasi dakwah dalam masyarakat yaitu Ikatan Dakwah Islam (IDAI) yang telah berdiri - di desa Sumbertanggul ini, sebagaimana besar program - program yang direncanakan adalah pada masyarakat Industri Kecil dalam hal ini mereka yang kehidupannya tiap hari hasil jerih payanya dari pengerajin genteng. Penulis mempunyai asumsi bahwa bila ditinjau dari tempat - nya tentang keberadaannya organisasi dakwah ini yaitu yang ada di desa Sumbertanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto, maka tidak menutup kemungkinan organisasi dakwah ini mampu menyelami kemungkinan pola pikir masyarakat abangan.

B. PERMASALAHAN PENELITIAN

Berdasarkan pada latar belakang tersebut di atas, maka untuk membatasi dalam pembahasan ini, maka penulis membatasinya dengan bentuk pertanyaan dasar yaitu suatu hal yang harus dijawab oleh seorang peneliti. Untuk itu, maka yang menjadi pertanyaan dasar dalam penelitian ini, yang sekaligus sebagai rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk dakwah Ikatan dakwah Islam - desa Sumbertanggul Mojokerto. ?
2. Bagaimana pandangan masyarakat Sumbertanggul terhadap keberadaan Ikatan Dakwah Islam, khususnya masyarakat produksi genteng dalam berdakwah. ?
3. Bagaimana strategi Dakwah yang dilakukan oleh - IDAIS terhadap masyarakat pengerajin genteng, khususnya dalam beragama. ?

C. FOKUS MASALAH DAN OBYEK PENELITIAN

Tujuan yang hendak dicapai dalam menentukan fokus masalah dan penentuan obyek dalam penelitian ini adalah :

1. Agar peneliti dapat membatasi studi dan obyek atau sasaran penelitian.

6

2. Peneliti dapat menetapkan kriteria - kriteria dalam menyaring suatu informasi, sehingga walaupun banyak informasi yang mengalir masuk dan banyak data yang menarik untuk di kaji oleh peneliti, akan tetapi informasi dan data tersebut kurang atau tidak relevan dengan pembahasan dan fokus masalah penelitian, maka peneliti dapat menyaring atau bahkan membuangnya.

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah Studi tentang aktifitas Ikatan Dakwah Islam pada masyarakat pengerajin genteng di desa Sumbertanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

D. TUJUAN DAN SIGNIFIKANSI PENELITIAN

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah berusaha untuk mendiskripsikan atau menggambarkan secara keseluruhan dari aktifitas Ikatan Dakwah Islam yang telah ada di desa Sumbertanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Dan bertujuan pula untuk memaparkan serta mempertegas dari hipotesa yang telah dipaparkan dimuka tadi.

Tujuan utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah menjabarkan strategi Dakwah yang telah diterapkan oleh Ikatan Dakwah Islam terhadap masyarakat pengerajin genteng.

7

Dan lebih rinci lagi, dalam penelitian ini mempunyai tujuan khusus yang dapat disimpulkan dibawah ini :

1. Ingin mengetahui aktifitas kegiatan dakwah yang telah ada di desa Sumbertanggul.
2. Ingin mengetahui berbagai pandangan masyarakat pengerajin genteng tentang keberadaan Ikatan Dakwah Islam yang ada di desa Sumbertanggul.
3. Ingin mengetahui strategi Dakwah yang telah diterapkan oleh Ikatan Dakwah Islam dalam menyebarkan misi agama Islam terutama dalam peningkatan beragama pada masyarakat pengerajin genteng yang ada di desa Sumbertanggul Mojosari Mojokerto.

Mengingat pembahasan di atas sangat berkaitan dengan strategi Dakwah yang mungkin berbeda dengan strategi Dakwah yang lain. Maka penulis mengharapkan agar setidak - tidaknya bisa dijadikan suatu masukan baru sehingga dapat dijadikan suatu pertimbangan dalam memaparkan khazanah ke ilmuwan Dakwah Islamiyah.

Di samping itu, tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk memenuhi beban studi satuan kredit-Semester Program Strata Satu (S I) pada jurusan - Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

8

Oleh sebab itu signifikansi dari penelitian ini antara lain :

1. Diharapkan sebagai masukan bagi aktifitas Ikatan Dakwah Islam di lingkungan masyarakat Sumbertangul Mojosari Mojokerto.
2. Apabila penelitian ini telah selesai, maka diharapkan dapat sebagai masukan bagi para muballigh dan para Kyai dalam rangka penyiaran ajaran - ajaran Islam dalam bentuk yang lebih operasional.
3. Secara ilmiah dapat dijadikan sebagai tambahan - keustakaan tentang keberadaan Aktifitas Ikatan - Dakwah Islam dalam kajian yang berbeda - beda.

E. KONSEPTUALISASI JUDUL

Konsep adalah merupakan unsur - unsur pokok - dalam suatu penelitian, dan konsep adalah juga merupakan suatu devinisi secara singkat dari sejumlah - fakta atau gejala - gejala yang ada (Kuntjoroningrat, 1977 : 32). Sedangkan dasar - dasar dalam konseptualisasi adalah menyajikan berbagai devinisi - dan dikembangkan dalam kerangka kerja untuk tujuan - tujuan tertentu, sehingga dalam penelitian perlu ditentukan ruang lingkup dan batasan persoalannya, a agar jelas bahasan persoalan yang hendak di angkat - dalam penelitian, juga menghindari kesalahan fahaman dari pembaca.

9

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dalam pembahasan ini, perlu kiranya penulis membatasi - dari sejumlah konsep yang diajukan dalam penelitian - kami dengan judul " DAKWAH PADA MASYARAKAT VINDUSTRI - KECIL " (Studi tentang aktifitas Ikatan Dakwah Islam pada masyarakat pengerajin genteng di desa Sumber Tanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto).

Maka dalam judul skripsi tersebut mempunyai konsep - konsep yang antara lain mencakup hal - hal sebagai berikut :

1. Dakwah

Dakwah di tinjau dari segi bahasa berasal dari bahasa Arab "dakwah" (دَعْوَةٌ), dari kata da'á (دَعَا) yad'u (يَدْعُو) yang berarti panggilan, ajakan, seruan. (Moh Ali Aziz, 1989 : I). Sedangkan menurut istilah, para Ulama' memberikan definisi yang berbeda beda dan bermacam - macam, antara lain Syech Ali Mahfudz dalam " Hidayatul Mursyidin " mengatakan - Dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyuruh - mereka pada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia akhirat (Syech Ali Mahfudz. . . .).

10

Menurut Prof. Abu Bakar atjeh mengungkapkan bahwa - yang dimaksud Dakwah adalah seruan kepada manusia - untuk kembali hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasehat yang baik (1971v: 6).

Dari devinisi tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan Dakwah adalah penyampaian suatu ajaran untuk mencapai tujuan atau sasaran khusus yaitu terciptanya individu atau masyarakat yang mengamalkan ajaran Islam secara keseluruhan.

2. Masyarakat

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah : Sejumlah manusia dalam arti seluas - luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. (Depdik bud :) Jadi masyarakat adalah suatu kelompok atau sejumlah penduduk yang hidup sebagai satu kesatuan yang didalamnya mempunyai suatu kegiatan - kegiatan dan aturan - aturan tertentu.

Dalam sosiologi di terangkan adanya berbagai bentuk pengelompokan masyarakat, sedangkan Drs, Mayor Polak merumuskan pengertian masyarakat adalah suatu kelompok yang pada dasarnya terikat pada tanah dalam hubungannya dengan ekologis, baik menurut mentalitas dan gaya hidupnya.

3. Industri kecil

Perusahaan untuk membuat atau menghasilkan (memproduksi) barang - barang dan dalam keadaan kurang besar (keadaannya biasa), Jadi menurut penulis adalah sekelompok pekerja yang telah ada di desa Sumber Tanggul dan sekitarnya yang kegiatannya memproduksi genteng dan dibawah naungan para juragan, sedang industri adalah proses membuat bahan - bahan yang berupa genteng, dan produksi tersebut sangat mempunyai prospek yang cerah dalam menunjang kebutuhan hidup. Jadi kesimpulan penulis mengangkat judul " Dakwah - Pada Masyarakat Industri Kecil " (Studi tentang aktifitas Ikatan Dakwah Islam (IDAIS) pada masyarakat pengerajin genteng di desa Sumbertanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto) adalah sebagai berikut : yaitu penulis berusaha mengajak atau menyeru untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran merubah umat dari satu situasi kepada situasi - yang lain yang lebih baik dalam segala bidang, merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari - hari bagi seorang pribadi, keluarga, kelompok atau masa, serta sebagai kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama, dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia.